

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari pengujian serta pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian ini mengenai Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi UNIMED dihasilkan kesimpulan, bahwa:

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,971 > 1,988$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan begitu H_{a1} diterima dengan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Pada hasil uji regresi linier berganda, terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,636 > 1,988$) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan begitu H_{a2} diterima dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari

Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

3. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Minat Menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru, dengan hasil Uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,443 > 3,11$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$). Jadi secara bersama-sama Minat Menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif serta signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran, yang antara lain:

1. Disarankan Universitas untuk lebih mendukung dan mengembangkan minat mahasiswa dalam menjadi seorang guru. Fakultas dapat mengadakan program-program atau kegiatan-kegiatan yang memotivasi minat mahasiswa, seperti seminar, workshop, atau mentoring yang berfokus pada penguatan motivasi mahasiswa untuk menjadi guru.
2. Meningkatkan kerjasama antara fakultas dan keluarga mahasiswa. Fakultas dapat melibatkan keluarga mahasiswa dalam program-program pendukung, seperti kegiatan diskusi keluarga-mahasiswa atau pelatihan untuk keluarga dalam mendukung aspirasi anak-anak mereka untuk menjadi guru.

3. Mahasiswa disarankan untuk mengikuti kursus atau pelatihan pendidikan, dan meningkatkan keterampilan komunikasi serta interaksi sosial dan dukungan keluarga dalam lingkungan pribadi juga harus dijaga, dengan berdiskusi terbuka mengenai pilihan karier. Selain itu, inspirasi dari guru-guru yang dihormati dan pengalaman langsung melalui kegiatan sukarela di dunia pendidikan akan memberikan wawasan berharga.

